

1st Week of May 2026

Highlights

- Pertumbuhan PDB Indonesia Kuartal I 2026 Mengejutkan ke Atas: Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,61% YoY pada Kuartal I 2026, melampaui ekspektasi pasar dan sejalan dengan proyeksi SSI sebesar 5,54%. Pertumbuhan ini terutama didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat selama periode Ramadan dan Idulfitri, percepatan belanja pemerintah, serta kelanjutan implementasi program Makan Bergizi Gratis (MBG). Namun, melemahnya ekspor dan moderasi investasi menunjukkan bahwa kualitas pertumbuhan masih bersifat campuran di tengah meningkatnya ketidakpastian global
- Inflasi Terus Melandai, Memberikan Fleksibilitas Kebijakan yang Lebih Besar: Inflasi Indonesia pada April melambat signifikan menjadi 2,42% YoY, lebih rendah dari proyeksi SSI maupun konsensus pasar. Perlambatan ini terutama didorong oleh meredanya inflasi pada komponen makanan dan perumahan, yang mencerminkan membaiknya kondisi sisi pasokan pasca-Ramadan. Lingkungan inflasi yang lebih rendah ini memberikan ruang tambahan bagi Bank Indonesia untuk melakukan manuver kebijakan, meskipun risiko inflasi impor akibat kenaikan harga minyak dan pelemahan rupiah masih tetap tinggi.
- Aktivitas Manufaktur Kembali ke Zona Kontraksi: PMI manufaktur Indonesia turun menjadi 49,1 pada April 2026, kembali memasuki wilayah kontraksi untuk pertama kalinya dalam sembilan bulan terakhir. Penurunan ini mencerminkan normalisasi pasca-perayaan, melemahnya permintaan global, serta meningkatnya gangguan geopolitik yang memengaruhi rantai pasok dan biaya produksi. PMI yang lebih lemah ini menyoroti meningkatnya kerentanan dalam sektor industri Indonesia di tengah ketidakpastian eksternal yang berkepanjangan.
- Bank Indonesia Meningkatkan Upaya Stabilitas Rupiah: Rupiah tetap berada di bawah tekanan di kisaran IDR 17.300–17.400/USD di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dan arus keluar modal dari pasar negara berkembang.

Sebagai respons, Bank Indonesia memperkuat langkah stabilisasi melalui pengetatan regulasi valas, peningkatan pengelolaan likuiditas, serta koordinasi makroprudensial yang lebih luas. Pemerintah juga menyiapkan penerbitan panda bond dan pembentukan Bond Stabilization Fund untuk meningkatkan kepercayaan pasar serta mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS.

- Agenda Transformasi Struktural Terus Dipercepat: Indonesia terus mendorong agenda transformasi jangka menengah melalui insentif kendaraan listrik (EV), pengembangan ekosistem AI, energi terbarukan, eksplorasi energi nuklir, serta proyek-proyek infrastruktur besar. Inisiatif ini mencerminkan strategi pemerintah dalam menyeimbangkan stabilisasi makroekonomi jangka pendek dengan modernisasi ekonomi dan tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Ikhtisar

Perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan relatif selama periode tersebut, didukung oleh pertumbuhan PDB Kuartal I 2026 yang melampaui ekspektasi, meredanya tekanan inflasi, serta upaya berkelanjutan dari otoritas untuk menstabilkan pasar keuangan di tengah meningkatnya ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,61% YoY pada Kuartal I 2026, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang solid selama Ramadan dan Idulfitri, percepatan belanja pemerintah di awal tahun, serta dukungan kebijakan melalui program Makan Bergizi Gratis (MBG). Namun, di balik kekuatan tersebut, sejumlah indikator menunjukkan adanya moderasi dalam permintaan domestik dan aktivitas industri. PMI manufaktur turun ke zona kontraksi di level 49,1, sementara dinamika surplus perdagangan semakin dipengaruhi oleh pelemahan impor dibandingkan ekspansi ekspor yang kuat. Pasar keuangan tetap sangat sensitif terhadap ketegangan geopolitik global, khususnya perkembangan di Timur Tengah. Nilai tukar rupiah bertahan di dekat level terendah historis di atas IDR 17.300/USD, mendorong Bank Indonesia dan pemerintah untuk meningkatkan upaya stabilisasi melalui pengetatan regulasi valas, pengelolaan likuiditas, serta langkah makroprudensial tambahan.

1st Week of May 2026

Di sisi lain, Indonesia juga terus menjalankan inisiatif struktural jangka panjang, termasuk insentif kendaraan listrik (EV), penerbitan panda bond, eksplorasi energi nuklir, pengembangan ekosistem AI, dan investasi energi terbarukan, yang mencerminkan upaya menyeimbangkan stabilisasi jangka pendek dengan transformasi ekonomi jangka panjang.

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Pertumbuhan PDB – Permintaan Domestik yang Kuat Terus Mendukung Ekonomi:

Perekonomian Indonesia mencatat kinerja yang lebih kuat dari ekspektasi pada Kuartal I 2026, dengan pertumbuhan PDB meningkat menjadi 5,61% YoY. Ekspansi ini sebagian besar didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tetap solid selama periode Ramadan dan Idulfitri, didukung oleh percepatan belanja pemerintah yang signifikan serta kelanjutan program bantuan sosial, khususnya program Makan Bergizi Gratis (MBG). Belanja pemerintah melonjak lebih dari 20% YoY, menjadi salah satu motor utama pertumbuhan pada kuartal tersebut. Hasil ini juga sejalan dengan proyeksi SSI sebesar 5,54%, memperkuat pandangan bahwa permintaan domestik masih relatif tangguh di tengah meningkatnya tekanan eksternal. Namun demikian, kualitas pertumbuhan yang mendasari masih menunjukkan kondisi yang campuran. Pertumbuhan investasi sedikit mengalami moderasi, sementara momentum ekspor melemah seiring dengan menurunnya permintaan eksternal dan meningkatnya ketegangan geopolitik. Di sisi lain, pertumbuhan impor, khususnya impor barang modal, tetap relatif kuat, mengindikasikan bahwa sebagian minat investasi masih bertahan. Meski demikian, terdapat kekhawatiran terkait keberlanjutan momentum pertumbuhan pada kuartal-kuartal berikutnya, seiring meningkatnya volatilitas global dan normalisasi konsumsi pasca-perayaan.

Inflasi – Tren Disinflasi Semakin Menguat:

Inflasi Indonesia pada April turun signifikan menjadi 2,42% YoY, jauh lebih rendah dibandingkan bulan-bulan sebelumnya serta berada di bawah proyeksi SSI dan konsensus pasar. Perlambatan ini terutama didorong oleh melemahnya inflasi pada komponen makanan dan perumahan, yang mencerminkan membaiknya kondisi pasokan serta berkurangnya tekanan musiman pasca-Ramadan. Inflasi inti tetap relatif stabil, menunjukkan bahwa permintaan domestik belum mengalami overheating meskipun pertumbuhan PDB lebih kuat.

Lingkungan inflasi yang lebih rendah ini memberikan Bank Indonesia ruang yang lebih besar untuk fleksibilitas kebijakan ke depan. Namun, risiko kenaikan tetap tinggi akibat meningkatnya harga minyak global, tekanan depresiasi rupiah, serta potensi inflasi impor yang dipicu oleh ketegangan di Timur Tengah. Rencana kenaikan harga minyak goreng bersubsidi dan biaya bahan bakar yang lebih tinggi juga berpotensi secara bertahap mendorong kenaikan harga konsumen dalam beberapa bulan mendatang.

Perdagangan dan Sektor Eksternal – Surplus Tetap Terjaga, Namun Kualitas Melemah:

Surplus perdagangan Indonesia pada Maret 2026 melebar menjadi USD 3,32 miliar, melampaui proyeksi SSI maupun ekspektasi pasar. Namun, peningkatan surplus ini lebih banyak didorong oleh perlambatan impor dibandingkan percepatan ekspor, yang mengindikasikan melemahnya kondisi permintaan domestik. Pelemahan ekspor batu bara dan kopi juga turut berkontribusi terhadap menurunnya kontribusi sektor eksternal pada Kuartal I. Meskipun Indonesia telah mencatat surplus perdagangan selama 71 bulan berturut-turut, sektor eksternal menghadapi risiko yang semakin meningkat akibat gangguan geopolitik, melemahnya permintaan komoditas, serta fragmentasi rantai pasok global. Konflik yang berlangsung di Timur Tengah juga meningkatkan kekhawatiran terkait harga minyak dan jalur pengiriman, khususnya di sekitar Selat Hormuz, yang berpotensi mendorong inflasi impor serta memperlebar beban subsidi energi.

Sektor Manufaktur – PMI Kembali ke Zona Kontraksi:

PMI manufaktur Indonesia turun menjadi 49,1 pada April 2026, kembali memasuki wilayah kontraksi untuk pertama kalinya dalam sembilan bulan terakhir. Penurunan ini mencerminkan normalisasi pasca-perayaan serta memburuknya kondisi permintaan eksternal di tengah ketidakpastian geopolitik. Penyerapan tenaga kerja dan pesanan baru melemah, sementara perusahaan melaporkan kenaikan biaya input dan gangguan rantai pasok. Meskipun sebagian dari penurunan ini kemungkinan bersifat sementara akibat faktor musiman Ramadan, kondisi kontraksi ini menyoroti kerentanan dalam sektor industri Indonesia, terutama di tengah ketidakpastian eksternal yang berkepanjangan. Kenaikan biaya logistik, melemahnya permintaan ekspor, serta tingginya harga input impor berpotensi terus menekan aktivitas manufaktur dalam beberapa bulan ke depan.

1st Week of May 2026

Pasar Keuangan dan Stabilisasi Rupiah: Rupiah berada di bawah tekanan signifikan sepanjang minggu, bergerak di kisaran IDR 17.300–17.400/USD di tengah meningkatnya risiko geopolitik dan arus keluar modal dari pasar negara berkembang. Bank Indonesia merespons secara agresif melalui pengetatan regulasi valas, peningkatan pengelolaan likuiditas, serta potensi penurunan batas pembelian dolar bagi individu. Presiden Prabowo juga menyetujui tujuh langkah Bank Indonesia yang ditujukan untuk menstabilkan nilai tukar. Indonesia juga mengumumkan rencana penerbitan panda bond di China sebagai bagian dari upaya diversifikasi pembiayaan untuk mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS. Sementara itu, Menteri Keuangan Purbaya menyiapkan pembentukan Bond Stabilization Fund (BSF) guna mendukung pasar obligasi domestik di tengah periode volatilitas. Secara keseluruhan, langkah-langkah ini mencerminkan koordinasi yang semakin proaktif antara otoritas fiskal dan moneter dalam menjaga stabilitas makroekonomi.

Pasar Modal dan Sektor Perbankan: Pasar saham Indonesia menunjukkan ketahanan meskipun arus keluar dana asing masih berlanjut. IHSG secara bertahap mengalami pemulihan sepanjang minggu, didukung oleh kinerja saham sektor perbankan, komoditas, dan kesehatan. Pipeline IPO yang besar juga mencerminkan minat pembiayaan korporasi yang masih relatif kuat. Namun, sentimen investor tetap cenderung hati-hati di tengah ketidakpastian geopolitik dan volatilitas nilai tukar rupiah.

Di sektor perbankan, OCBC Indonesia mengumumkan rencana untuk mengakuisisi bisnis wealth banking HSBC Indonesia, sementara Citibank Indonesia mengadopsi pendekatan penyaluran kredit yang lebih konservatif di tengah kondisi ekonomi yang lebih ketat. Di sisi lain, muncul kekhawatiran terkait meningkatnya kredit bermasalah (non-performing loans) di sektor pinjaman P2P, khususnya pada KoinWorks serta kerentanan yang lebih luas dalam industri fintech lending.

Tinjauan Pasar Keuangan

Pasar Saham: IHSG mencatat pemulihan bertahap sepanjang minggu, didukung oleh kenaikan pada sektor perbankan, komoditas, dan kesehatan. Arus dana asing tetap beragam, dengan aksi beli selektif pada saham perbankan dan pertambangan yang diimbangi oleh aksi ambil untung yang masih berlanjut pada sejumlah saham berkapitalisasi besar.

Pendapatan Tetap: Pasar obligasi Indonesia mengalami volatilitas namun cenderung stabil menjelang akhir minggu, seiring dengan sedikit meredanya imbal hasil UST global dan membaiknya sentimen akibat langkah stabilisasi domestik. Pergerakan yield tetap sangat sensitif terhadap perkembangan geopolitik dan fluktuasi rupiah, sementara kondisi likuiditas masih relatif beragam.

Mata Uang: Rupiah tetap berada di bawah tekanan di tengah sentimen risk-off global dan meningkatnya ketidakpastian geopolitik. Namun, intervensi Bank Indonesia, bersama dengan ekspektasi terhadap langkah stabilisasi yang lebih luas, membantu mencegah tekanan depresiasi yang lebih dalam.

Politik, Keamanan, dan Urusan Nasional

Presiden Prabowo tetap sangat aktif baik di ranah domestik maupun internasional sepanjang minggu. Di tingkat regional, Indonesia berpartisipasi dalam KTT ASEAN ke-48 di Cebu, dengan pembahasan yang berfokus pada implikasi ekonomi dan geopolitik dari konflik di Timur Tengah. Indonesia juga memperkuat kerja sama pertahanan dengan Jepang di tengah meningkatnya kekhawatiran keamanan di kawasan Indo-Pasifik. Di dalam negeri, reformasi ketenagakerjaan, regulasi outsourcing, reformasi kepolisian, serta isu terkait militerisasi terus menjadi sorotan dalam diskursus publik. Pemerintah juga menghadapi pengawasan terkait implementasi program MBG, termasuk isu efisiensi alokasi anggaran dan keamanan pangan di beberapa daerah. Sementara itu, proses hukum yang melibatkan mantan menteri Nadiem Makarim serta ketegangan politik terkait revisi undang-undang pemilu juga terus menarik perhatian publik.

Ekonomi Digital dan Telekomunikasi

Ekonomi digital Indonesia terus berkembang meskipun dihadapkan pada tantangan regulasi dan isu profitabilitas. Pengembangan AI muncul sebagai tema strategis utama selama minggu tersebut, dengan Indonesia semakin memposisikan diri sebagai pemain regional melalui investasi dalam agentic AI dan penguatan ekosistem teknologi yang lebih luas. Sementara itu, GoTo dan Grab menghadapi peningkatan pengawasan regulasi seiring pemerintah memperketat kontrol terhadap platform ride-hailing melalui pembatasan komisi dan keterlibatan strategis Danantara. Terlepas dari tantangan tersebut, minat investasi di sektor ekonomi digital tetap relatif kuat, khususnya pada infrastruktur AI, fintech, dan saham berbasis teknologi.

1st Week of May 2026

Di sisi lain, pasar smartphone tetap menunjukkan ketahanan meskipun terjadi kelangkaan memori global, sementara optimisme global terkait AI terus mendukung sentimen sektor teknologi di kawasan Asia.

Energi, Lingkungan, dan Infrastruktur

Keamanan energi menjadi tema utama sepanjang minggu. Pemerintah mempercepat rencana subsidi kendaraan listrik (EV) dengan target 200.000 unit, sekaligus mengeksplorasi diversifikasi energi yang lebih luas, termasuk pengembangan energi nuklir melalui teknologi SMR dan strategi transisi ke gas alam terkompresi (CNG).

Namun, kenaikan harga minyak global dan kelangkaan bahan bakar di beberapa wilayah menyoroti kerentanan Indonesia yang masih tinggi terhadap guncangan energi impor. Pertamina juga menjajaki teknologi bahan bakar berbasis etanol dari limbah sebagai bagian dari upaya pengembangan energi terbarukan. Di sektor infrastruktur, pemerintah mempercepat proyek giant seawall di Jawa serta terus mendorong pengembangan ekowisata di Batam dan Belitung.

Tekanan lingkungan juga meningkat, termasuk kenaikan kasus malaria yang dikaitkan dengan perubahan iklim serta tantangan pengelolaan sampah di Jakarta, yang mendorong penerapan kebijakan wajib pemilahan sampah rumah tangga.

Out look

Ke depan, prospek makroekonomi Indonesia tetap relatif tangguh, namun semakin rentan terhadap risiko eksternal. Pertumbuhan PDB Kuartal I yang kuat serta inflasi yang melandai memberikan fondasi makro jangka pendek yang positif, sementara ekspansi fiskal yang berkelanjutan dan inisiatif transformasi struktural dapat membantu menjaga momentum permintaan domestik. Namun demikian, meningkatnya ketidakpastian geopolitik, volatilitas rupiah, melemahnya aktivitas manufaktur, serta perlambatan permintaan eksternal menjadi risiko penurunan yang semakin nyata. Bank Indonesia kemungkinan akan mempertahankan sikap yang hati-hati dalam jangka pendek, dengan fokus pada stabilisasi rupiah dan menjaga kepercayaan pasar keuangan dibandingkan pelonggaran moneter yang agresif. Di sisi lain, otoritas fiskal diperkirakan tetap menyeimbangkan antara dukungan terhadap pertumbuhan dan tantangan pengelolaan subsidi, terutama di tengah harga minyak yang masih tinggi.

Inisiatif struktural di sektor kendaraan listrik (EV), kecerdasan buatan (AI), energi terbarukan, pariwisata, serta diversifikasi pembiayaan berpotensi memperkuat trajektori pertumbuhan jangka menengah Indonesia. Namun, keberlanjutan kepercayaan investor akan sangat bergantung pada kredibilitas kebijakan, stabilitas pasar keuangan, serta kemampuan pemerintah dalam mengelola kerentanan eksternal yang semakin meningkat secara efektif.

Fixed Income

Pada Jumat, 8 Mei 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat tipis, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 3 bps ke -0,55. Segmen Fixed Rate (FR) menunjukkan pergerakan yield yang beragam: FR0109 naik 3,7 bps ke 6,482%, FR0108 meningkat 1,4 bps ke 6,568%, FR0106 tidak berubah di 6,727%, sementara FR0107 turun 2,7 bps ke 6,695%, mencerminkan permintaan yang selektif di sepanjang kurva. Pada segmen SBSN, yield umumnya menurun, dengan PBS030 turun 4,0 bps ke 6,196%, PBS040 turun 2,3 bps ke 6,276%, PBS034 tidak berubah di 6,598%, dan PBS038 tetap stabil di 6,744%, mencerminkan sentimen yang lebih lemah pada obligasi syariah. Nilai tukar rupiah sedikit melemah ke IDR 17.382/USD (dari IDR 17.333), sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4,367%, memberikan latar belakang eksternal yang netral.

Kondisi likuiditas menunjukkan penurunan, dengan volume transaksi SUN turun 20,77% menjadi IDR 26,24 triliun (dari sebelumnya IDR 33,12 triliun), sementara frekuensi transaksi menurun 14,56% menjadi 2.741 transaksi dari 3.208, mengindikasikan aktivitas pasar yang melemah meskipun pergerakan pasar relatif terbatas. Pada segmen non-benchmark, FR0103, FR0096, dan FR0095 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 6,651%, 6,619%, dan 6,178%. Arus pada obligasi korporasi tetap selektif, dengan MBMA01BCN4 diperdagangkan pada 8,954%, BSDE04CCN2 pada 7,077%, dan BOLD03B pada 8,974%, mencerminkan minat yang masih berlanjut terhadap instrumen dengan imbal hasil lebih tinggi di tengah kondisi pasar yang cenderung melemah.

1st Week of May 2026

Outlook

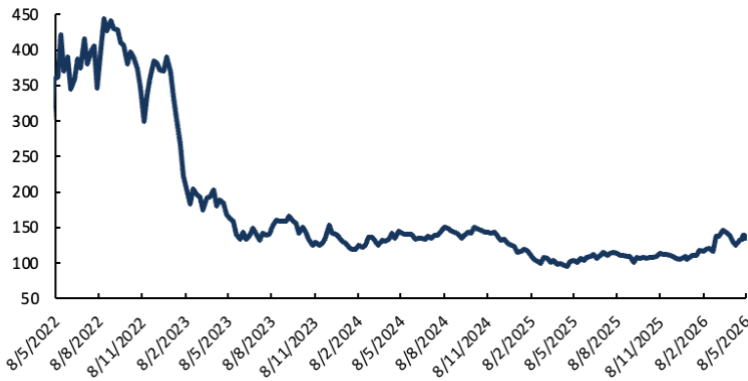
Pergerakan yield yang beragam pada segmen FR dan SBSN menunjukkan pasar berada dalam fase konsolidasi, tanpa arah yang jelas. Pelemahan rupiah dan relatif stabilnya yield UST mengindikasikan prospek jangka pendek yang cenderung netral. Meskipun volume dan frekuensi transaksi menurun, minat terhadap instrumen berimbal hasil tinggi (high-carry) yang masih berlanjut mencerminkan sikap risk-on yang selektif.

Ke depan, pasar diperkirakan akan bergerak dalam kisaran terbatas (range-bound), dengan strategi investasi yang kemungkinan berfokus pada obligasi benchmark FR yang likuid serta instrumen dengan imbal hasil tinggi secara selektif. Arah pasar yang lebih jelas akan sangat bergantung pada perkembangan lebih lanjut pada yield global dan kondisi nilai tukar.

1st Week of May 2026

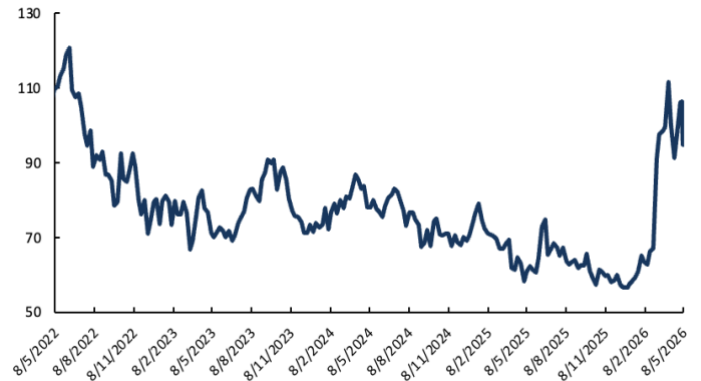
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



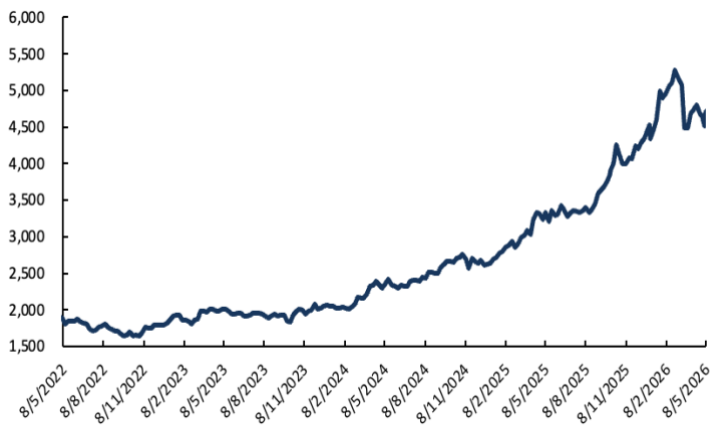
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



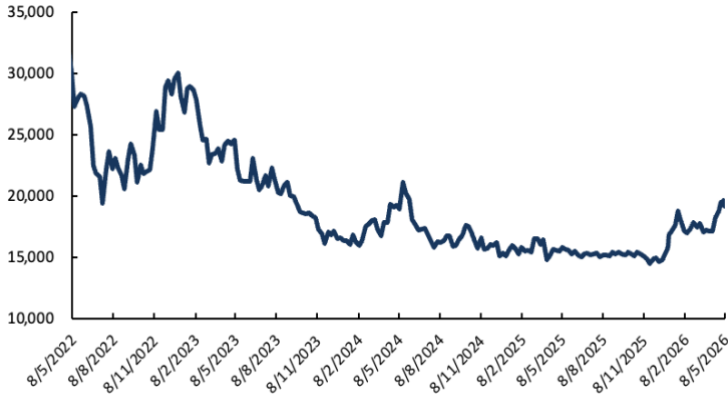
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



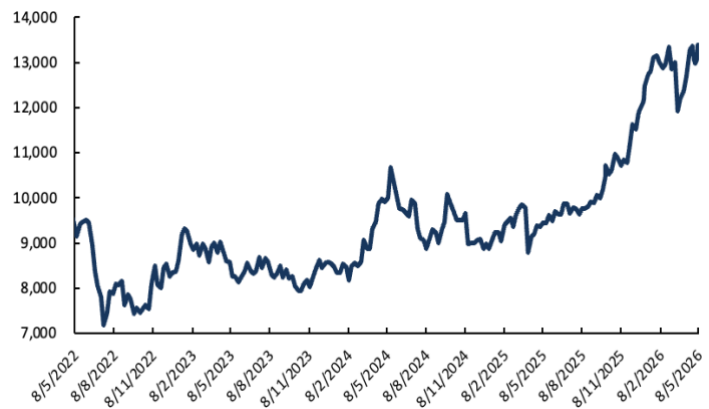
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

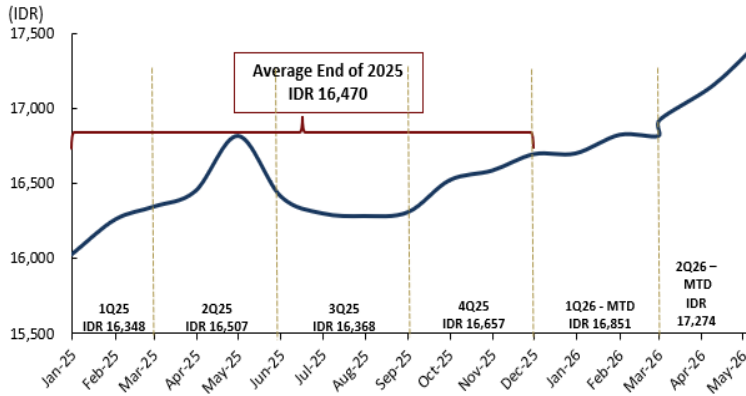
QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



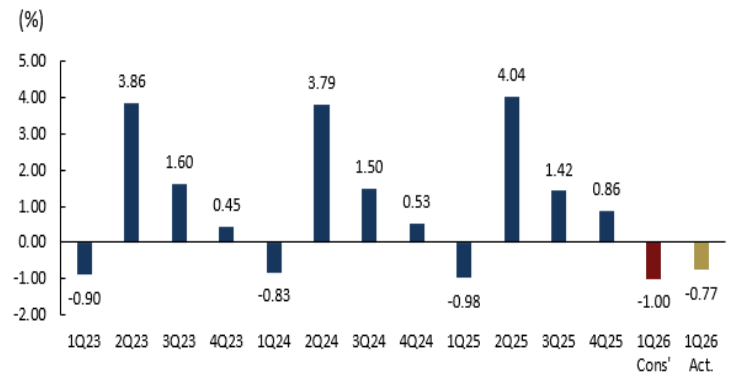
1st Week of May 2026

DATA ECONOMIC

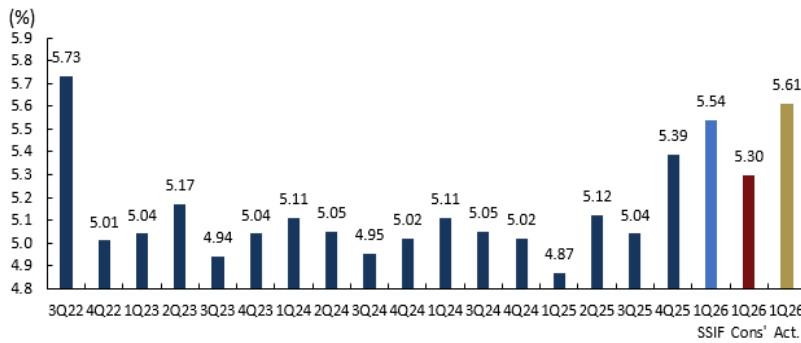
USD/IDR Currency



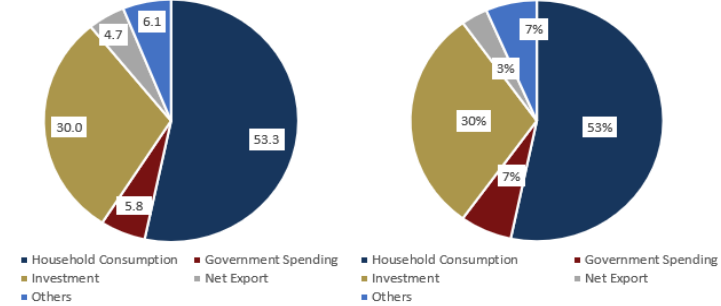
Indonesia's GDP Growth (QoQ)



Indonesia's GDP Growth (YoY)



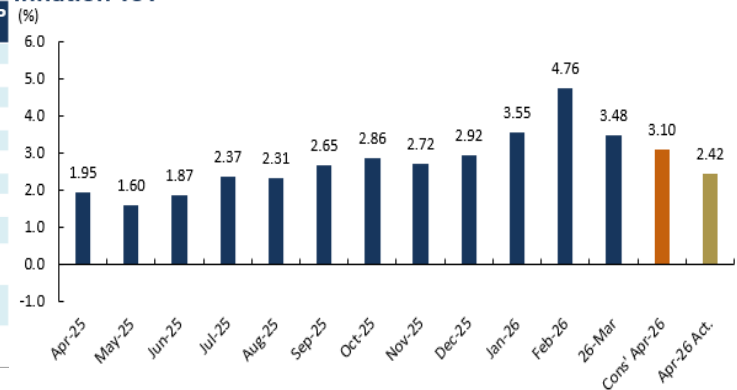
Distribution of GDP, 1Q25 vs 1Q26



Inflation Based on Spending Category YoY

Number	Details	CPI Mar-26	CPI Apr-26	Contribution to CPI Apr-26
Headline Inflation				
1	Housing, water, electricity and household fuels	7.24	0.74	0.03
2	Personal care and other services	15.32	11.43	0.77
3	Food, beverages and tobacco	3.34	3.06	0.9
4	Food beverages services/restaurants	1.42	1.93	0.19
5	Transportation	0.61	1.61	0.2
6	Education services	1.14	1.14	0.06
7	Health	1.49	1.49	0.04
8	Clothing and footwear	0.65	0.79	0.12
9	Recreation, sport and culture	1.08	1.19	0.02
10	Furnishings, household equipment and routine household maintenance	0.24	0.60	0.03
11	Information, communication and financial services	-0.03	0.83	0.05

Inflation YoY



Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

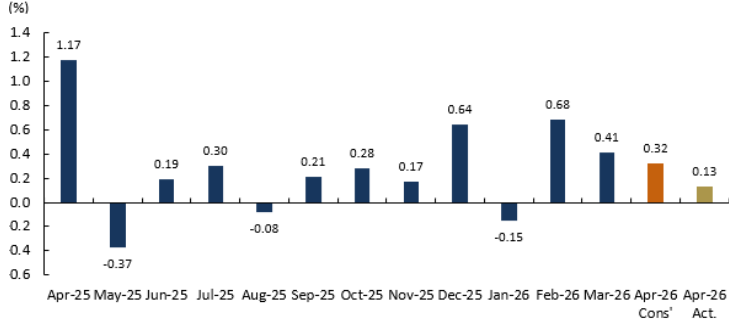
QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



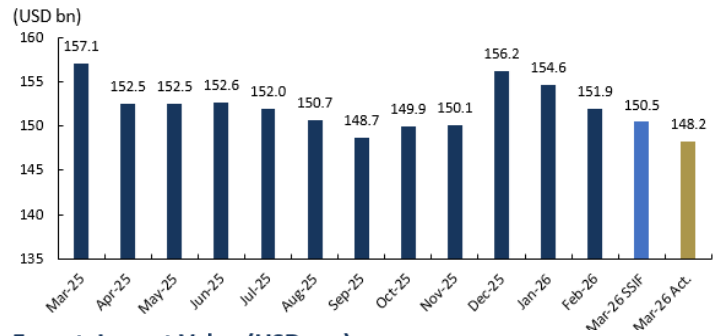
1st Week of May 2026

DATA ECONOMIC

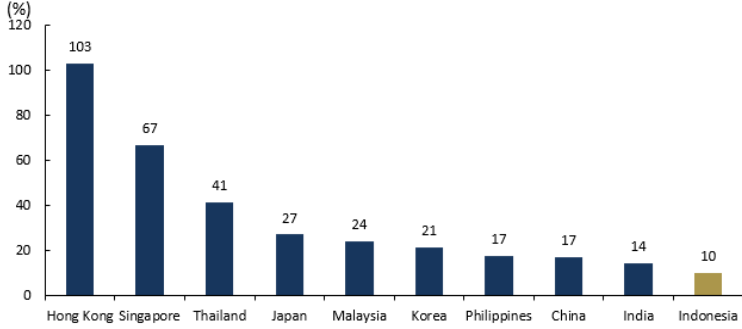
Inflation MoM



Indonesia Foreign Reserves, February 2025-26



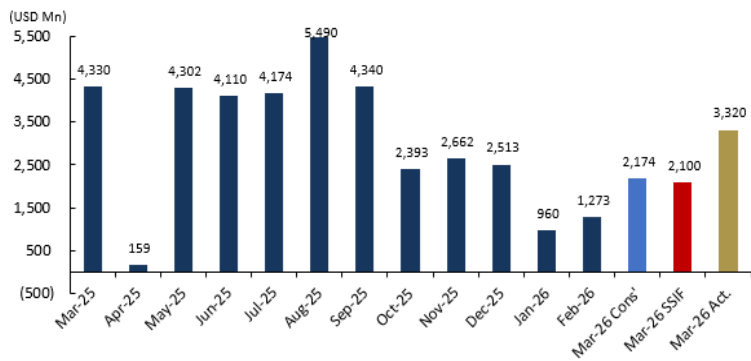
Regional FX Reserves to GDP, YTD



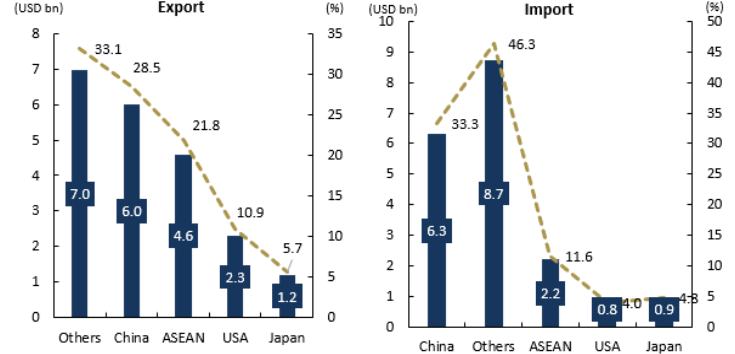
Export, Import Value (USD mn)

Description	Feb-26	Mar-26	Mar-25	% (MoM)	% (YoY)
Exports	22,167	22,526	23,247	1.6	-3.1
Agriculture, Forestry, and Fisheries	387	321	575	-17.0	-44.2
Oil and Gas	1,080	1,280	1,452	18.5	-11.8
Mining and Others	2,146	3,000	3,066	39.8	-2.2
Manufacturing	18,554	17,924	18,153	-3.4	-1.3
Imports	20,894	19,205	18,849	-8.1	1.9
Consumption Goods	1,758	1,553	1,741	-11.7	-10.8
Capital Goods	4,612	3,885	3,701	-15.8	5.0
Intermediate Goods	14,524	13,776	13,477	-5.1	2.2

Indonesia Trade Balance



Export & Import Values of Non-Oil & Gas Goods, Jan-26

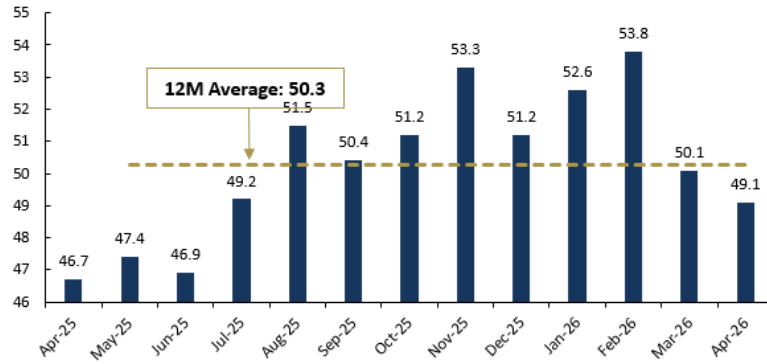


Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

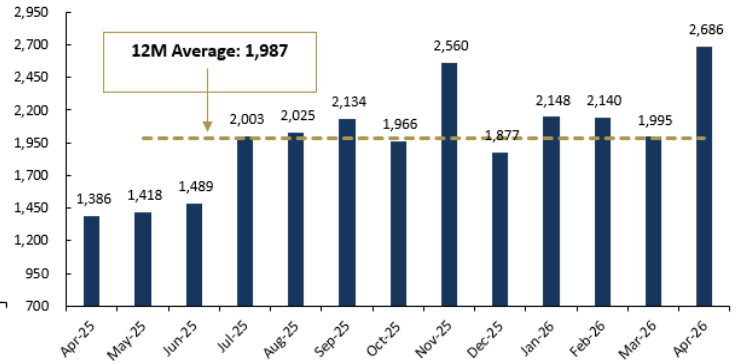
1st Week of May 2026

DATA ECONOMIC

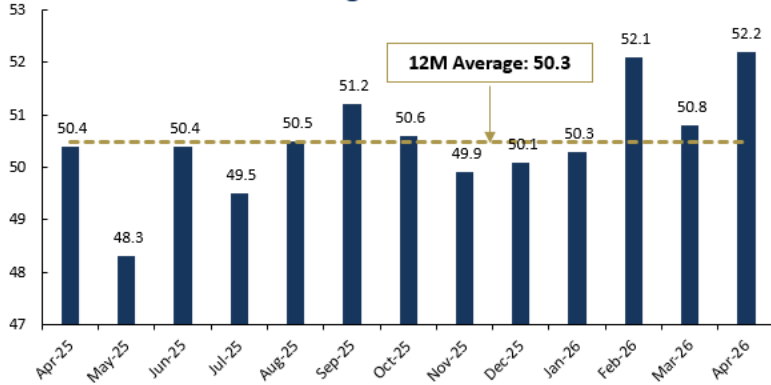
Indonesia Manufacturing PMI



Baltic Dry Index



China Caixin Manufacturing PMI



Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Week of May 2026

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.54
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research, *forecasts

1st Week of May 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 08 May 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	49,597	-0.63	-0.11	3.52	-1.04	5.55	3.19
SPX Index	7,337	-0.38	1.78	8.17	5.84	9.04	7.18
CCMP Index	25,806	-0.13	3.67	14.01	12.05	12.18	11.03
KOSPI Index	7,498	0.11	12.06	27.68	47.33	89.64	77.92
NKY Index	62,714	-0.19	3.59	11.38	15.59	24.74	24.58
HSI Index	26,394	-0.87	2.39	1.93	-0.63	0.58	2.98
JCI Index	6,969	-2.86	0.18	-4.26	-12.17	-16.98	-19.40

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	17,373	-0.18	-0.12	-2.09	3.01	4.12	4.09
USD/CNY	7	0.04	0.40	0.46	-1.94	-4.51	-2.67
EUR/USD	1	0.35	0.39	0.89	-0.41	1.74	0.18
USD/JPY	157	0.10	0.15	1.14	-0.28	2.19	0.04
USD/THB	32	-0.20	1.20	-0.59	1.78	-0.42	2.24
USD/MYR	4	-0.34	1.29	1.40	-0.67	-6.12	-3.43
USD/INR	94	-0.25	0.46	-2.01	4.21	6.56	5.13
AUD/USD	72	0.09	0.37	2.93	3.17	11.25	8.44

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	100.098	-0.01	0.59	-0.65	-2.58	-3.75	-3.66
INDOGB 10Y	99.445	0.05	1.81	0.07	-1.12	-3.53	-3.59
INDOGB 20Y	104.414	0.11	0.82	-0.07	-0.37	-2.13	-2.44
INDOGB 30Y	100.112	0.06	0.24	-0.27	-1.55	-1.64	-2.29
US Treasury 5Y	4.031	-0.27	-1.42	2.70	7.24	9.41	8.19
US Treasury 10Y	4.378	-0.80	-1.35	2.00	4.03	6.84	5.01
US Treasury 30Y	4.959	0.08	-1.14	1.54	2.20	5.51	2.35
INDO CDS 5Y	83.854	-0.04	-8.30	-4.94	7.17	9.41	21.78

Source: Bloomberg, SSI Research

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Week of May 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,385	-1.48	1.97	-0.30	-5.30	-6.07	-10.64
IDXBASIC Index	2,023	-7.80	-5.58	-5.92	-4.15	1.15	-1.73
IDXCYC Index	1,061	-3.39	-0.13	-3.58	-0.18	9.49	-13.48
IDXNCYC Index	741	-2.11	2.10	-0.33	-5.77	-7.24	-7.29
IDXENER Index	3,540	-4.59	-5.72	-7.35	-5.71	-5.83	-20.50
IDXINFRA Index	2,119	-0.32	5.00	5.01	-1.72	4.21	-20.67
IDXHLTH Index	1,700	0.70	-1.14	-6.28	-13.59	-14.44	-17.67
IDXTRANS Index	2,070	-5.72	-5.74	10.87	3.78	12.96	5.29
IDXPROP Index	915	-2.66	-0.53	-2.70	-14.31	-13.18	-22.03
IDXINDUS Index	1,984	-4.55	-3.73	3.04	9.10	17.05	-7.92
IDXTECH Index	7,524	-1.91	-2.50	-2.77	-11.75	-25.88	-21.04

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Mar-26	Apr-26
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	3.75	3.75

Source: Bloomberg

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Week of May 2026

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ	YTD %	52W %	MTD %
1	BBCA	▼	6,175	-5.0	23.7T	38,062,...	1,008,411	-23.5	-31.9	0.0
2	BBRI	▲	3,260	0.9	20.6T	63,619,...	1,303,184	-10.9	-16.6	0.0
3	BMRI	▲	4,630	2.6	16.9T	37,157,...	634,622	-9.2	-6.4	0.0
4	BUMI	▼	216	-8.4	16.6T	691,257...	1,338,998	-40.9	96.3	0.0
5	BRPT	▲	2,050	40.4	14.7T	69,419,...	1,093,871	-37.3	142.6	0.0
6	PTRO	▲	5,050	12.2	14.6T	25,390,...	866,858	-53.7	65.0	0.0
7	CUAN	▼	1,120	-4.2	11.9T	89,082,...	790,437	-52.1	27.2	0.0
8	ANTM	▲	3,630	4.6	9.1T	23,651,...	648,305	15.2	32.0	0.0
9	BNBR	▲	176	64.4	9.0T	468,792...	1,613,434	38.5	433.3	0.0
10	TLKM	▼	2,960	-4.5	6.8T	23,179,...	366,354	-14.9	12.9	0.0
11	DEWA	▼	474	-0.4	6.8T	130,436...	642,989	-29.2	231.4	0.0

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

Foreign Only	RG	ALL SECTORS	04-05-2026	08-05-2026	SHOW	SESSION 1					
STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBCA	2.6	6,175	0.0	5.5	-23.5	-31.9	-500.4B	5,999	3,011.0B	3,511.5B	RG
BMRI	1.8	4,630	0.0	5.4	-9.2	-6.4	-1,600.0B	4,560	1,439.1B	3,039.1B	RG
BBRI	1.5	3,260	0.0	9.0	-10.9	-16.6	776.2B	3,222	2,281.8B	1,505.5B	RG
BRPT	1.0	2,050	0.0	11.7	-37.3	142.6	-9.6B	555	1,243.6B	1,253.3B	RG
CUAN	0.6	1,120	0.0	-6.6	-52.1	27.2	-179.5B	1,242	699.3B	878.9B	RG
TLKM	0.7	2,960	0.0	5.3	-14.9	12.9	110.5B	2,958	990.4B	879.8B	RG
ANTM	0.7	3,630	0.0	-2.9	15.2	32.0	-46.8B	3,494	870.4B	917.2B	RG
ASII	0.5	5,825	0.0	-2.5	-13.0	20.6	-38.8B	5,967	597.4B	636.3B	RG
BUMI	0.4	216	0.0	-10.0	-40.9	96.3	-195.6B	234	479.1B	674.8B	RG
PTRO	0.3	5,050	0.0	0.0	-53.7	65.0	-188.4B	5,683	382.2B	570.7B	RG
									23.5T	25.9T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

04-05-2026	08-05-2026	SHOW					
SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXCYCLIC	19.5T	15.9	11,771.5B	13.0T	6.4T	1.3T	18.2T
IDXNONCYC	9.5T	7.7	3,173.0B	4.8T	4.6T	1.6T	7.8T
IDXINFRA	5.9T	4.8	98.4B	2.2T	3.6T	2.1T	3.7T
IDXINDUST	4.3T	3.5	57.2B	1.5T	2.7T	1.5T	2.8T
IDXPROPERT	2.6T	2.1	53.6B	934.9B	1.7T	881.3B	1.7T
COMPOSITE	121.9T	100.0		45.5T	76.3T	33.3T	88.5T
IDXTRANS	787.8B	0.6	-19.0B	46.7B	741.1B	65.7B	722.1B
IDXTECHNO	3.4T	2.7	-181.2B	490.1B	2.9T	671.4B	2.7T
IDXHEALTH	4.0T	3.2	-186.1B	197.1B	3.8T	383.2B	3.6T
IDXBASIC	23.4T	19.1	-232.5B	7.4T	15.9T	7.7T	15.7T
IDXENERGY	25.2T	20.6	-932.2B	3.8T	21.3T	4.8T	20.3T
IDXFINANCE	23.0T	18.8	-1,337.3B	10.7T	12.2T	12.1T	10.9T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Week of May 2026

Economic Calender

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous	
United States	12-May	19:30	CPI MoM	Apr	0.60%	0.90%	
	12-May	19:30	Core CPI MoM	Apr	0.30%	0.20%	
	12-May	19:30	CPI YoY	Apr	3.70%	3.30%	
	12-May	19:30	Core CPI YoY	Apr	2.70%	2.60%	
	12-May	19:30	CPI Index NSA	Apr	332.59	330.213	
	12-May	19:30	Core CPI Index SA	Apr	335.345	334.165	
	14-May	19:30	Import Price Index ex Petroleum MoM	Apr	--	0.10%	
	14-May	19:30	Import Price Index YoY	Apr	--	2.10%	
	14-May	19:30	Export Price Index MoM	Apr	--	1.60%	
	14-May	19:30	Export Price Index YoY	Apr	--	5.60%	
	14-May	19:30	Initial Jobless Claims	9-May	205k	200k	
	Japan	12-May	6:30	Household Spending YoY	Mar	-1.30%	-1.80%
		12-May	12:00	Leading Index CI	Mar P	114.5	113.3
		12-May	12:00	Coincident Index	Mar P	116.6	116.3
13-May		6:50	BoP Current Account Balance	Mar	¥3896.5b	¥3932.7b	
13-May		6:50	Trade Balance BoP Basis	Mar	¥788.8b	¥267.6b	
13-May		6:50	BoP Current Account Adjusted	Mar	¥2938.0b	¥2709.0b	
13-May		6:50	Bank Lending Incl Trusts YoY	Apr	--	4.80%	
13-May		6:50	Bank Lending Ex-Trusts YoY	Apr	--	5.20%	
14-May		6:50	Money Stock M2 YoY	Apr	--	2.00%	
14-May		6:50	Money Stock M3 YoY	Apr	--	1.40%	
14-May		6:50	Foreign Buying Japan Stocks	8-May	--	¥807.9b	
14-May		6:50	PPI MoM	Apr	0.80%	0.80%	
14-May		6:50	PPI YoY	Apr	3.00%	2.60%	
15-May		13:00	Machine Tool Orders YoY	Apr P	--	28.00%	
China	9-May	-	Exports YoY	Apr	8.40%	2.50%	
	9-May	-	Imports YoY	Apr	20.00%	27.80%	
	9-May	-	Trade Balance	Apr	\$83.65b	\$51.13b	
	9-May	-	Exports YoY CNY	Apr	--	-0.70%	
	9-May	-	Imports YoY CNY	Apr	--	23.80%	
	9-May	-	Trade Balance CNY	Apr	--	354.75b	
	11-May	8:30	PPI YoY	Apr	1.80%	0.50%	
	11-May	8:30	CPI YoY	Apr	0.90%	1.00%	
	11-May	8:30	CPI Core YoY	Apr	--	1.10%	
	11 - 17 May	-	FDI YTD YoY CNY	Apr	--	-7.30%	
Indonesia	15-May	-	BoP Current Account Balance	1Q.P	--	\$243.8b	
	11-May	10:00	Consumer Confidence Index	Apr	--	122.9	
	11 - 15 May	-	Local Auto Sales	Apr	--	61271	

Sources: Bloomberg, SSI Research

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Week of May 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

1st Week of May 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.